

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS KETENAGAKERJAAN

KOTA BALIKPAPAN

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas rahmat dan karuniaNya kita dikaruniai kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Disnaker Kota Balikpapan tahun 2018.

Setiap tahunnya, program dan kegiatan yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan dokumen perjanjian kinerja Kepala Dinas dengan Wali Kota Balikpapan dan selanjutnya pertanggungjawabannya dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP). Penyusunan LKJiP sendiri berpedoman pada Peraturan Men PAN-RB Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga LKJiP Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018 selain menjadi sarana pertanggungjawaban atas kinerja yang telah ditetapkan, juga dapat menjadi sarana evaluasi dan perbaikan atas pencapaian kinerja serta memberikan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada penyusunan LKJiP tahun berikutnya.

Balikpapan, Februari 2019

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA BALIKPAPAN**



TIRTA DEWI

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menurut Peraturan Menteri PAN-RB No. 53 Tahun 2014 merupakan Laporan Kinerja Tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis serta memuat informasi pencapaian tujuan dan sasaran, realisasi pencapaian indikator kinerja, penjelasan yang memadai tentang pencapaian kinerja, dan perbandingan kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra).

Visi Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan yang tertuang dalam Renstra Tahun 2016-2021 adalah :

“Terwujudnya tenaga kerja berdaya saing tinggi dalam iklim ketenagakerjaan yang kondusif yang menjamin kelangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan pekerja/buruh”

Sesuai dengan Visi tersebut maka Disnaker Kota Balikpapan menetapkan 3 (Tiga) Misi berikut :

1. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja;
2. Meningkatkan perluasan kesempatan kerja
3. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja dan pengembangan kelembagaan Hubungan Industrial

LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban dari Perjanjian Kinerja yang memuat perencanaan, pencapaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis, Indikator kinerja yang digunakan harus mampu mengukur pencapaian sasaran strategis, dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah.

Tahun 2018 merupakan tahun kedua dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra 2016 – 2021. Matrik Rencana Strategis Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dalam mewujudkan Visi telah ditetapkan 3 Misi, 3 Tujuan, 3 Sasaran Strategis dan 5 Indikator Kinerja Sasaran, maka capaian indikator sasaran dalam rangka mencapai Visi, Misi, Tujuan dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Capaian Indikator kinerja persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan tahun 2018 mencapai 527 orang atau sebesar 458,26% dari 115 orang yang menjadi target pelatihan.

2. Capaian indikator kinerja persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan tahun 2018 mencapai 160 orang atau sebesar 152,38% dari 105 orang yang menjadi target pemagangan.
3. Capaian indikator kinerja persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan tahun 2018 sebanyak 2.390 orang atau sebesar 159,33% dari 1.500 orang pencari kerja yang menjadi target penempatan.
4. Capaian indikator kinerja persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan tahun 2018 sebesar 175,00% yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga (CSR).
5. Capaian indikator kinerja persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB) tahun 2018 sebanyak 52 PB atau sebesar 73,24% dari 71 kasus yang dicatatkan pada Disnaker.

Berdasarkan penilaian indikator maka dapat dinilai bahwa pencapaian sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis “Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif” dengan rata-rata capaian sebesar 305,32% atau kategori Sangat Tinggi.
2. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis “Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja” dengan rata-rata capaian sebesar 167,17 % atau Sangat Tinggi.
3. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis “Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial” dengan capaian sebesar 73,24% atau Kategori Sedang

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata pencapaian kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Tahun 2018 dengan nilai rata-rata 181.91% atau dapat dikategorikan Sangat Tinggi.

Balikpapan, Februari 2019

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA BALIKPAPAN**



TIRTA DEWI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
B. Tugas dan Fungsi.....	1
C. Struktur Organisasi.....	1
D. Sumber Daya Aparatur.....	2
E. Aspek Strategis Organisasi.....	4
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	5
G. Sarana dan Prasana Kerja.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis.....	7
B. Indikator Kinerja Utama.....	7
C. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	10
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	11
C. Analisis Capaian Kinerja.....	12
D. Realisasi Anggaran.....	20
BAB IV PENUTUP.....	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Isi Tabel	Hal
1	Profil Kepegawaian Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018.....	3
2	Aspek Strategis Disnaker Kota Balikpapan Sesuai Renstra Periode 2016-2021.....	5
3	Daftar Kendaraan Dinas/Operasional Disnaker Kota Balikpapan.....	6
4	Daftar Barang Persediaan/Aset Disnaker Kota Balikpapan.....	6
5	Tujuan, Sasaran Kinerja Disnaker Kota Balikpapan Berdasar Renstra Periode (2016-2021)	7
6	Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Disnaker Kota Balikpapan Berdasar Renstra Periode (2016-2021)	8
7	Perjanjian Kinerja Disnaker Kota Balikpapan.....	8
8	Program dan Kegiatan Disnaker Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2018	9
9	Rincian Evaluasi LKJiP Disnaker Kota Balikpapan 2018.....	10
10	Saran Perbaikan Akuntabilitas Kinerja Disnaker Kota Balikpapan 2018...	11
11	Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi Disnaker Kota Balikpapan.....	12
12	Pelaksanaan Kegiatan Apprentice Market Fair.....	14
13	Rekapitulasi Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan.....	15
14	Penempatan Tenaga Kerja Melalui Kegiatan Job Market Fair 2018.....	15
15	Fasilitasi Rekrutmen Tenaga Kerja Bagi Perusahaan.....	15
16	Data Pelayanan Penyelesaian Hubungan Industrial.....	17
17	Target dan Indikator TPB/SDGs (Tahun 2015 s.d Tahun 2030).....	18
18	Rasio Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2018.....	19
19	Realisasi Pelaksanaan Anggaran Disnaker Kota Balikpapan 2018.....	20

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Isi Diagram	Hal
1	Pelaksanaan Pelatihan Kerja Kota Balikpapan Tahun 2018.....	13
2	Pembinaan Calon Wirausaha Baru Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

B. Tugas dan Fungsi

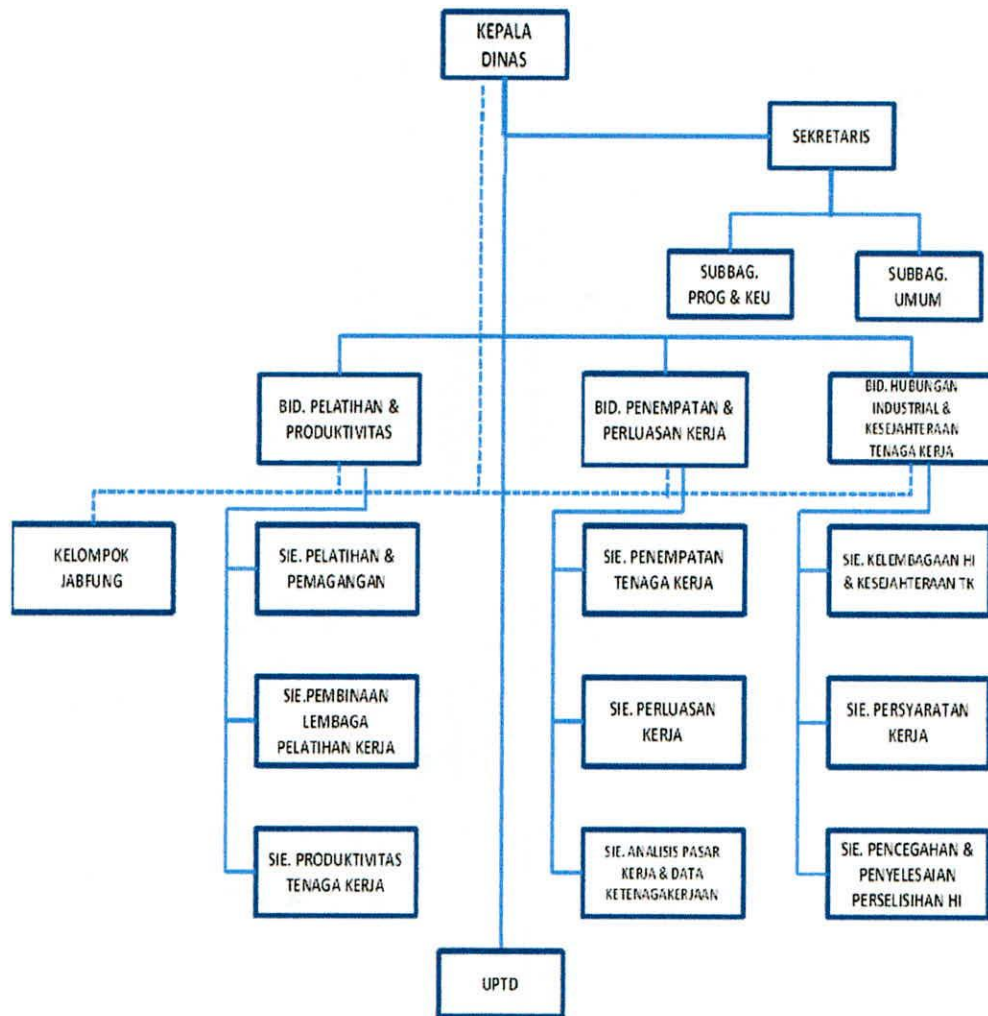
Berdasarkan pasal 4 dan pasal 5 Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Ketenagakerjaan, bahwa tugas dan fungsi dinas diatur sebagai berikut :

1. Tugas Disnaker adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang tenaga kerja yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah serta tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Fungsi Dinas meliputi :
 - a. Penetapan kebijakan di bidang ketenagakerjaan;
 - b. Penyelenggaraan pelayanan bidang ketenagakerjaan;
 - c. Penyelenggaraan pelatihan dan produktivitas tenaga kerja;
 - d. Penyelenggaraan dan penempatan tenaga kerja;
 - e. Penetapan kebijakan program dan pengembangan perluasan kerja;
 - f. Penyelenggaraan hubungan industrial dan kesejahteraan tenaga kerja;
 - g. Penyelenggaraan dan pengendalian UPT;
 - h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, dan
 - i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menurut Wright dkk (1996:188) merupakan bentuk cara di mana tugas dan tanggungjawab dialokasikan kepada individu, di mana individu tersebut dikelompokkan ke dalam kantor, departemen, dan divisi. Struktur tersebut seyogyanya senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan publik dan lingkungan dalam rangka terciptanya kinerja organisasi yang efektif dan proses kerja yang cepat.”

Sesuai Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 45 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Ketenagakerjaan, bahwa struktur organisasi dinas diatur sebagai berikut :



Gambar 1
Struktur Organisasi Disnaker Kota Balikpapan

D. Sumber Daya Aparatur

Dalam rangka mencapai tujuan Organisasi Perangkat Daerah diperlukan dukungan sumber daya manusia yang memadai, baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Sesuai dengan data kepegawaian tahun 2018, jumlah pegawai Disnaker Kota Balikpapan sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 26 orang PNS dan 7 orang non PNS dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 1
 Profil Kepegawaian Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Pangkat/Gol	Pend.	Status Kepegawaian	
		L	P				PNS	Non PNS
1.	Tirta Dewi	-	V	Kepala Dinas	Pembina Utama Madya (IV.c)	S2	V	-
2.	Djonaziansjah	V	-	Sekretaris Dinas	Pembina Utama (IV.b)	S2	V	-
3.	Niswaty	-	V	Kabid. Hubin Kesja	Pembina (IV.a)	S2	V	-
4.	Mufidah Hayati	-	V	Kabid. Pelatihan dan Produktivitas	Pembina (IV.a)	S1	V	-
5.	Hj. Rosdiana	-	V	Kabid. Penempatan - PK	Penata Tk.I (III.d)	S1	V	-
6.	Dedy Wahyudi	V	-	Kasi Kelembagaan HI	Penata Tk.I (III.d)	S1	V	-
7.	Hj. Masindra	-	V	Kasubag. Umum	Penata Tk.I (III.d)	SLTA	V	-
8.	Alifa Hasngga WH	-	V	Kasubag. Prog & Keuangan	Penata Tk.I (III.d)	S2	V	-
9.	Dina Hadiani S.	-	V	Kasi Perluasan Kerja	Penata Tk.I (III.d)	S1	V	-
10.	Erwin	V	-	Kasi Penta	Penata Tk.I (III.d)	S1	V	-
11.	Kasma Ervina H.	-	V	Kasi P3HI	Penata (III.c)	S2	V	-
12.	Mulyono	V	-	Kasi Pembinaan LPK	Penata (III.c)	D3	V	-
13.	E.M Hidayat	V	-	Kasi Pelatihan & Pemagangan	Penata (III.c)	S1	V	-
14.	D.J Hendra W.	V	-	Pengadministrasi Khusus I	Penata (III.c)	S2	V	-
15.	Hasbi Fahziar	-	V	Kasi Produktivitas TK	Penata (III.c)	S1	V	-
16.	Supartini	-	V	Penata Usaha Latgang	Penata Muda Tk.I (III.b)	SLTA	V	-
17.	Mytha Indra N	-	V	F. Pengantar Kerja Pratama	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	V	-
18.	Riri Widyawati	-	V	Kasi APK-DK	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	V	-
19.	Hidayah Sukmaraga	V	-	F. Mediator HI	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	V	-
20.	Didit Hartomo	V	-	Pengolah Data	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	V	-
21.	Husnul Hotimah	-	V	Kasi Persyaratan Kerja	Penata Muda Tk.I (III.b)	S1	V	-
22.	Sri Mei W.	-	V	Bendahara	Penata Muda (III.a)	SLTA	V	-
23.	A. Hardiansyah	V	-	Pengadministrasi LPK	Pengatur (II.c)	SLTA	V	-

dilanjutkan

Lanjutan Tabel 1

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Pangkat/Gol	Pend.	Status Kepegawaian	
		L	P				PNS	Non PNS
24.	Trie Wahyu K.	-	V	Pengadministrasi Khusus I	Pengatur (II.c)	SLTA	V	-
25.	Sri Windharti	-	V	Pengadministrasi Khusus II	Pengatur MudaTkl(II.b)	SLTA	V	-
26.	Anggit Tri P.	V	-	Pengemudi	Pengatur Muda (II.a)	SLTP	V	-
27.	A. Mujahidin	V	-	Pengadministrasi Umum	-	D3	-	V
28.	Dewi Andayani	-	V	Sekpri	-	D3	-	V
29.	Ginangjar U.P	V	-	Tenaga IT	-	S1	-	V
30.	Aldino F.B	V	-	Pengadministrasi Umum	-	S1	-	V
31.	Laila Tus Sa'adah	-	V	Pengadministrasi Prog & Keu	-	SMK	-	V
32.	Retno Yuliasuti	-	V	Pengadministrasi Umum	-	S1	-	V
33	Fathan Adam A.E.	V	-	Tenaga IT	-	S1	-	V

Sumber Data : Disnaker, 2018

E. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi merupakan aspek yang menjadi tujuan organisasi guna mewujudkan visi dan misinya. Sesuai dengan tujuan Organisasi Perangkat Daerah di dalam Rencana Strategis Disnaker 2016-2021, maka tujuan dimaksud meliputi :

1. Menciptakan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan perkembangan pasar kerja;
2. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja; dan
3. Mewujudkan perlindungan tenaga kerja, pengembangan kelembagaan hubungan industrial dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Ketiga aspek di atas dijabarkan ke masing-masing bidang agar pelaksanaan program dan kegiatan lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah dituangkan dalam Dokumen Perencanaan Strategis. Adapun uraian aspek strategis berdasarkan bidang sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2
Aspek Strategis Disnaker Kota Balikpapan Sesuai Renstra Periode 2016-2021

	BIDANG	ASPEK STRATEGIS
a.	Pelatihan dan Produktifitas Tenaga Kerja	- Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif ;
b.	Penempatan dan Perluasan Kerja	- Pengembangan dan perluasan kesempatan kerja;
c.	Hubungan Industrial dan Kesejahteraan Tenaga Kerja	- Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Isu strategis merupakan tantangan bagi organisasi untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk kebijakan sebagai langkah penyelesaiannya. Adapun permasalahan utama (*strategic issued*) bidang ketenagakerjaan yang dihadapi organisasi :

1. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja; Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja;
2. Peningkatan pelayanan antar kerja;
3. Penyelesaian perselisihan hubungan industrial; penyelesaian perselisihan hubungan industrial

Peningkatan kualitas tenaga kerja melalui penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja di Kota Balikpapan, baik yang berbasis kompetensi, berbasis masyarakat, maupun pelatihan kewirausahaan sehingga memiliki keterampilan/skill yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Peningkatan pelayanan antar kerja melalui pelaksanaan Job Market Fair, penyuluhan bimbingan jabatan, layanan konseling kepada pencari kerja, bimbingan motivasi kepada pencari kerja dalam bentuk Wednesday inspiring serta fasilitasi tempat rekrutmen bagi Perusahaan.

Penurunan perselisihan hubungan industrial melalui peningkatan pembinaan, pencegahan dan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, baik dalam bentuk penyuluhan, bimtek, sosialisasi, monitoring, dan pelayanan mediasi dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Penunjang kinerja Organisasi Perangkat Daerah yang berupa sarana dan prasarana kerja terdiri dari peralatan, perlengkapan, dan kendaraan dinas/operasional sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3
Daftar Kendaraan Dinas/Operasional Disnaker Kota Balikpapan

No.	Jenis Kendaraan Dinas/Operasional	Merk/ Model	Nomor Polisi	Jumlah (Unit)	Kondisi
Kendaraan Roda 4					
1	Toyota	Kijang Inova	KT 1884 A	1	Baik
2	Toyota	New Avanza 1,3 G	KT 1887 A	1	Baik
3	Toyota	New Avanza 1,3 G	KT 1883 A	1	Baik
4	Toyota	New Avanza 1,3 G	KT 1752 A	1	Baik
5	Suzuki	Carry 1.3	KT 1471 A	1	Baik
Kendaraan Roda 2					
6	Honda	Vario	KT 3950 A	1	Baik
7	Honda	Vario	KT 2434 A	1	Baik
8	Honda	CS1	KT 3949 A	1	Baik
9	Honda	Revo	KT 2988 A	1	Baik
10	Honda	Revo	KT 2987 A	1	Baik
11	Suzuki	Smash	KT 3765 A	1	Baik
12	Kanzen	Taurus	KT 2801 A	1	Baik
Jumlah		12 unit			

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

Tabel 4
Daftar Barang Persediaan/Aset Disnaker Kota Balikpapan

NO.	Uraian	JUMLAH (Rp)
1	Tanah	6.170.250.000,00
2	Peralatan dan Mesin	3.781.389.565,67
3	Gedung dan Bangunan	297.849.000,00
4	Aset Tetap Lainnya	1.873.000,00
5	Konstruksi dalam pengerjaan	0,00
6	Aset Lainnya	1.798.179.700,00

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan dinas untuk periode 5 tahun, yang memuat visi dan misi Perangkat Daerah, tujuan, strategi, kebijakan, serta program kegiatan yang bersifat indikatif.

Visi Disnaker Kota Balikpapan adalah “Terwujudnya tenaga kerja berdaya saing tinggi dalam iklim ketenagakerjaan yang kondusif yang menjamin kelangsungan usaha dan peningkatan kesejahteraan pekerja/buruh”, dan dijabarkan dalam misi 3 berikut :

1. Meningkatkan kompetensi dan produktifitas tenaga kerja,
2. Meningkatkan perluasan kesempatan kerja, dan
3. Meningkatkan perlindungan tenaga kerja dan pengembangan kelembagaan Hubungan Industrial

Tujuan dan sasaran kinerja disebutkan sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5
Tujuan, Sasaran Kinerja Disnaker Kota Balikpapan
Berdasar Renstra Periode (2016-2021)

No	Tujuan	Sasaran Strategis
1	Menyediakan tenaga kerja yang kompeten, produktif sesuai dengan pasar kerja	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif
2	Meningkatkan penyerapan Tenaga Kerja	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja
3	Mewujudkan perlindungan tenaga kerja, pengembangan kelembagaan Hubungan Industrial dan penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial

B. Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Nomor 188.46/18/Disnaker Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Ketenagakerjaan, bahwa indikator dan target kinerja disebutkan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 6
Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja Disnaker Kota Balikpapan
Berdasar Renstra Periode (2016-2021)

Indikator Sasaran	Formulasi	Target Kinerja Tahun Ke -				
		1	2	3	4	5
Peningkatan keterampilan/ skill pencaker	$\frac{\sum \text{Pencari kerja yang mendapatkan pelatihan}}{\sum \text{Pencari kerja yang menjadi target pelatihan}} \times 100\%$	75,00 %	78,00 %	80,00 %	82,00 %	84,00 %
Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan	$\frac{\sum \text{Pencari kerja terdaftar yang ditempatkan}}{\sum \text{Lowongan kerja terdaftar}} \times 100\%$	22.15 %	22.20 %	22.25 %	22.30 %	22.35 %
Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB)	$\frac{\sum \text{Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial dengan PB}}{\sum \text{Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang dicatatkan}} \times 100\%$	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %	50.00 %

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018 sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 7
Perjanjian Kinerja Disnaker Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif.	1. Persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan.	%	100
		2. Persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan.	%	53
2.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja.	1. Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan.	%	25
		2. Persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan.	%	40
3.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.	Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB).	%	50

Dalam rangka mencapai target kinerja yang telah diperjanjikan di atas, maka Disnaker Kota Balikpapan melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT), dengan ringkasan data sebagaimana disebutkan tabel di bawah ini :

Tabel 8
Program dan Kegiatan Disnaker Kota Balikpapan
Tahun Anggaran 2018

NO	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	2	3
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	620.586.300
1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.950.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	15.600.000
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	8.000.000
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	3.165.000
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	102.471.500
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	39.093.500
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	1.930.000
8	Penyediaan makanan dan minuman	73.732.000
9	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	217.526.300
10	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	157.118.000
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	398.950.000
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	47.895.000
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	240.455.000
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	14.850.000
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	55.000.000
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	40.750.000
III	Program Pengembangan Data/Informasi	48.000.000
1	Pengelolaan Website / Aplikasi SKPD	-
2	Pengelolaan Data & Perencanaan Ketenagakerjaan	48.000.000
IV	Program Penanggulangan Kemiskinan Terpadu	260.700.000
1	Pelatihan Tenaga Kerja Bagi Gakin	260.700.000
V	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	180.537.500
1	Pembinaan, Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	30.640.000
2	Pengendalian dan Koordinasi Dewan Pengupahan dalam penetapan UMK	75.902.500
3	Pembinaan Pengaturan Syarat Kerja	61.110.000
4	Pemasyarakatan Hubungan Industrial	12.885.000
VI	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	131.612.000
1	Pelayanan Antar Kerja	104.572.000
2	Perluasan Kesempatan Kerja	27.040.000
VII	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	696.905.000
1	Penyelenggaraan Pelatihan Kerja	648.055.000
2	Penyelenggaraan Pemagangan	31.150.000
3	Pembinaan LPK	17.700.000
4	Pelatihan Manajemen Kewirausahaan	-
TOTAL		2.337.290.800

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun Sebelumnya

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pemenuhan komponen pembangunan SAKIP Disnaker Kota Balikpapan meliputi : Rencana Strategis (Renstra), Perjanjian Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja (Kurkin), Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja. Sesuai Laporan Hasil Evaluasi LKJIP Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Nomor : 700/989/TIM-II/ITKOT , Tanggal 12 Juli 2018, bahwa hasil evaluasi Dinas Ketenagakerjaan memperoleh nilai 65,85 atau predikat B dengan rincian penilaian sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 9
Rincian Evaluasi LKJIP Disnaker Kota Balikpapan 2018

KOMPONEN YANG DINILAI		TAHUN 2016		TAHUN 2017	
		BOBOT	NILAI	BOBOT	NILAI
A	Perencanaan Kinerja	30	20,83	30	18,90
B	Pengukuran Kinerja	25	16,25	25	16,88
C	Pelaporan Kinerja	15	9,35	15	11,06
D	Evaluasi Internal	10	6,24	10	7,43
E	Capaian Kinerja	20	12,11	20	11,58
NILAI HASIL EVALUASI		100	65,85	100	65,85
TINGKAT AKUNTABILITAS KINERJA			B		B

Hasil evaluasi terhadap tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan menunjukkan hasil baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, namun masih memerlukan sedikit perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan sebagai upaya perbaikan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh pihak Disnaker Kota Balikpapan pada tahun selanjutnya, maka pihak Inspektorat Kota Balikpapan selaku APIP memberikan saran perbaikan sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 10
Saran Perbaikan Akuntabilitas Kinerja
Disnaker Kota Balikpapan 2018

NO.	SARAN PERBAIKAN	TINDAK LANJUT OPD	KET.
1.	Melakukan reuiu terhadap : - sasaran Strategis yang terdapat pada RENSTRA, IKU DAN RKT - Perjanjian Kinerja belum berorientasi hasil, belum terkait dengan isu strategis organisasi dan tupoksi	-	-
2.	Melakukan penyeselarasan sasaran, indicator, dan target-target kinerja yang tertuang pada Dokumen Perencanaan OPD dengan RPJMD	-	-
3.	Melakukan pemantauan dan pengukuran berkala Rencana Aksi dan IKI	Melakukan pemantauan dan pengukuran Rencana Aksi dan IKI setiap Triwulan	Dokumen terlampir
4.	Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang (staf s.d manajerial) dengan mempergunakan bantuan teknologi	Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang (Eselon 4 s.d Eselon 3)	Dokumen terlampir
5.	Melakukan pengumpulan data kinerja yang valid (SOP, terdapat kemudahan penelusuran data, kemudahan akses data bagi pihak yang berkepentingan)	-	-
6.	Laporan kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	Melakukan pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya pada setiap akhir tahun anggaran	Dokumen terlampir

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Keberhasilan organisasi perangkat daerah menyelenggarakan pemerintahan yang berorientasi pada hasil merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mewujudkan suatu Pemerintahan yang Bersih (*Good Government*). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, maka dilakukan pengukuran kinerja organisasi dengan mempergunakan parameter pengukuran berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perjanjian Kerja dengan hasil capaian kinerja sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 11
Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi
Disnaker Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi	
				2017	2018	2017	2018
1.	Tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif.	1. Persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan.	%	100	100	69.09	458.26
		2. Persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan.	%	50	53	26.00	152.38
2.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja.	1. Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan.	%	24	25	121.33	159.33
		2. Persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan.	%	40	40	-	175.00
3.	Meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial.	Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB).	%	50	50	69.01	73.24

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018

C. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran strategis kesatu adalah tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan produktif. Sesuai Rencana Strategis Disnaker Kota Balikpapan (2016-2017) target capaian indikator kinerjanya ditentukan sebagai berikut:

1. Target persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan rata-rata sebanyak 120 orang per tahun atau 600 orang per 5 tahun, dan
2. Target persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan rata-rata sebanyak 110 orang per tahun atau 550 orang per 5 tahun.

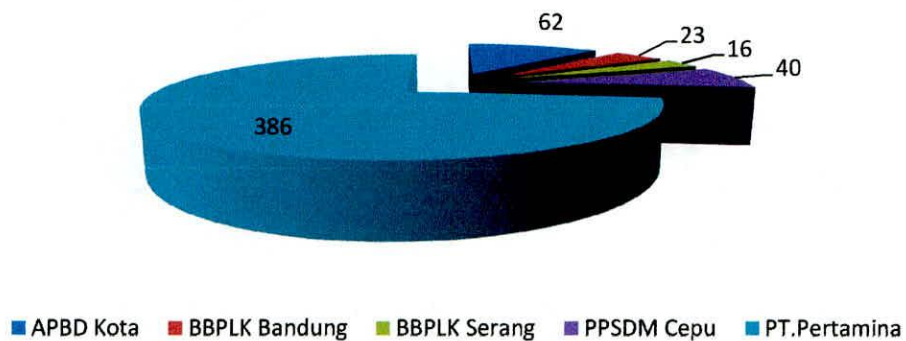
Berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel 11 di atas, bahwa untuk indikator kinerja persentase pencari kerja yang mendapatkan pelatihan tahun 2018 mencapai 527 orang atau sebesar 458,26% dari 115 orang yang menjadi target pelatihan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, maka terdapat kenaikan sebesar 451 orang atau 593,42% dari 76 orang pencari kerja yang mendapatkan pelatihan tahun 2017. Kenaikan yang cukup signifikan tersebut dipengaruhi oleh pelatihan Health Safety Environment (HSE) dalam rangka penyediaan calon tenaga kerja pada Proyek Strategis Nasional Upgrading Kilang Minyak Pertamina RU V Balikpapan. Pelatihan tersebut merupakan kerja sama antara pihak PT. Pertamina RDMP-MP3 dengan pihak Kementerian Ketenagakerjaan dan pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur serta

melibatkan dinas yang membidangi ketenagakerjaan di Kab/Kota se-Kaltim. Selain itu, terdapat pengiriman peserta pelatihan kerja ke Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Migas Cepu, yang masing-masing merupakan unit kerja di bawah Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral.

Pengembangan kerja sama pelaksanaan pelatihan dengan instansi vertikal maupun stakeholder merupakan inovasi Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan sebagai upaya peningkatan kualitas tenaga kerja daerah. Adapun pola kerja sama adalah penyediaan biaya pelaksanaan pelatihan oleh instansi/stakeholder dan penyediaan calon peserta pelatihan oleh Disnaker Kota Balikpapan.

Data pelaksanaan pelatihan kerja Kota Balikpapan pada tahun anggaran 2018 sebagaimana tersebut dalam grafik di bawah ini :

Diagram 1 Pelaksanaan Pelatihan Kerja Kota Balikpapan Tahun 2018



Sesuai grafik di atas, jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan pada tahun 2018 sebanyak 527 orang. Tenaga kerja daerah yang dilatih melalui dana CSR (PT. Pertamina) sebanyak 386 orang atau 73,24% dari 527 orang. Pengiriman pelatihan kerja ke luar daerah (BBPLK Bandung, BBPLK Serang, dan PPSDM Cepu) sebanyak 79 orang atau 14,99% dari 527 orang. Adapun jumlah tenaga kerja daerah yang dilatih melalui APBD Kota sebanyak 62 orang atau 11,76% dari 527 orang.

Berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel 11 di atas, bahwa untuk indikator kinerja persentase pencari kerja yang difasilitasi magang di perusahaan tahun 2018 mencapai 160 orang atau sebesar 152,38% dari 105 orang yang menjadi target pemagangan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017, maka terdapat kenaikan sebesar 42 orang atau 35,59% dari 118 orang pencari yang dimagangkan di perusahaan pada tahun 2017.

Bursa Pemagangan/Apprentice Market Fair merupakan sarana untuk mempertemukan pencari kerja yang membutuhkan magang dengan perusahaan yang mempunyai program pemagangan. Adapun realisasi pelaksanaan tahun 2017 dan tahun 2018 sebagaimana data dalam tabel di bawah ini :

Tabel 12
Pelaksanaan Kegiatan Apprentice Market Fair

No.	Uraian	2017	2018	Jumlah	Rata-rata
1.	Jumlah Pencaker yang mendaftar	1.486	576	2.062	1.031
2.	Jumlah Lowongan	470	679	1.149	575
3.	Jumlah Penempatan	118	160	278	139
4.	Jumlah Perusahaan	44	41	85	43

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

Berdasarkan tabel data di atas, terdapat penurunan jumlah pencari kerja maupun perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Meskipun demikian, terdapat kenaikan jumlah lowongan dan penempatan. Lowongan magang yang tersedia tahun 2018 sebanyak 679 lowongan, sehingga terdapat kenaikan sebanyak 209 lowongan atau sebesar 44,46% dari 470 lowongan magang yang tersedia pada tahun sebelumnya. Jumlah penempatan pencaker magang di perusahaan tahun 2018 sebanyak 160 orang, sehingga terdapat kenaikan sebanyak 42 orang atau sebesar 35,59% dari 118 orang yang ditempatkan magang di perusahaan pada tahun sebelumnya.

Sasaran strategis kedua adalah meningkatnya penyerapan tenaga kerja di pasar kerja. Sesuai Rencana Strategis Disnaker Kota Balikpapan (2016-2017), target indikator kinerja ditentukan sebagai berikut :

1. Target persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan rata-rata sebanyak 1.500 orang per tahun atau 7.500 orang per 5 tahun, dan
2. Target persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan sebanyak 12 orang per tahun atau 60 orang per 5 tahun.

Berdasarkan data dalam tabel pengukuran capaian kinerja organisasi Disnaker Kota Balikpapan di atas, bahwa persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan tahun 2018 sebanyak 2.390 orang atau sebesar 159,33% dari 1.500 orang pencaker yang menjadi target penempatan. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017, maka terdapat kenaikan sebanyak 570 orang atau 31,32% dari 1.820 orang yang ditempatkan pada tahun 2017. Kenaikan tersebut antara lain disebabkan meningkatnya pemenuhan lowongan kerja yang tersedia melalui pelayanan penempatan tenaga kerja. Untuk mengoptimalkan penempatan tenaga kerja, maka Disnaker Kota Balikpapan melaksanakan : *Job Market Fair*, fasilitasi rekrutmen tenaga kerja bagi perusahaan, serta peningkatan kualitas pencari kerja baik soft skill melalui kegiatan Wednesday Inspiring maupun *hard skill* dan kompetensinya melalui pelatihan kerja.

Rekapitulasi data penempatan tenaga kerja tahun 2018 sebagaimana tersebut pada tabel di bawah ini :

Tabel 13
Rekapitulasi Jumlah Pencari Kerja, Lowongan dan Penempatan

TAHUN	PENCAKER	LOWONGAN	PENEMPATAN
2017	5.609	3.666	1.820
2018	11.907	4.075	2.390

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

Job Market Fair tahun 2018 diselenggarakan bulan Februari (tanggal 14 s.d 15), Agustus (tanggal 29 s.d 30) dan Desember (tanggal 01 s.d 02). Jumlah pencari kerja dan jumlah perusahaan yang berpartisipasi, masing-masing sebanyak 5.466 orang pencari kerja dan 171 perusahaan. Untuk mengetahui efektifitas penempatan tenaga kerja melalui kegiatan dimaksud, maka Disnaker melakukan monitoring secara intensif ke perusahaan dengan hasil sebagaimana data yang tersebut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 14
Penempatan Tenaga Kerja Melalui Kegiatan Job Market Fair 2018

PENDIDIKAN	JUMLAH PENCAKER	JUMLAH LOWONGAN	PENEMPATAN PASCA JOB FAIR		
			L	P	JUMLAH
SD	0	0	0	0	0
SMP	17	48	0	2	2
SMA/SMK	2.844	3.066	457	98	555
DIPLOMA	547	415	16	12	28
S1 dan S2	2.058	582	36	23	59
JUMLAH	5.466	4.111	509	135	644

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

Sebagai bentuk inovasi dalam pemberian layanan penempatan tenaga kerja, maka Disnaker Kota Balikpapan melaksanakan fasilitasi rekrutmen tenaga kerja bagi perusahaan. Adapun pola pelaksanaannya adalah penyediaan sarana gedung untuk tempat rekrutmen tenaga kerja secara gratis oleh dinas, sedangkan perusahaan dalam pelaksanaan rekrutmen wajib mempersyaratkan kartu A.K1 bagi calon pelamar serta melaporkan hasil rekrutmen kepada dinas. Perusahaan yang telah memanfaatkan inovasi tersebut sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 15
Fasilitasi Rekrutmen Tenaga Kerja Bagi Perusahaan

TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	JUMLAH PELAMAR	JUMLAH PENEMPATAN	KET.
2017	1. PT. Richeese Kuliner Indonesia	220 Org	41 Org	
	2. PT. Sumberdaya Dian Mandiri	80 Org	25 Org	
2018	1. PT. Thiess Constructors Indonesia	211 Org	75 Org	
	2. PT. Mega Global Food Industry	18 Org	2 Org	

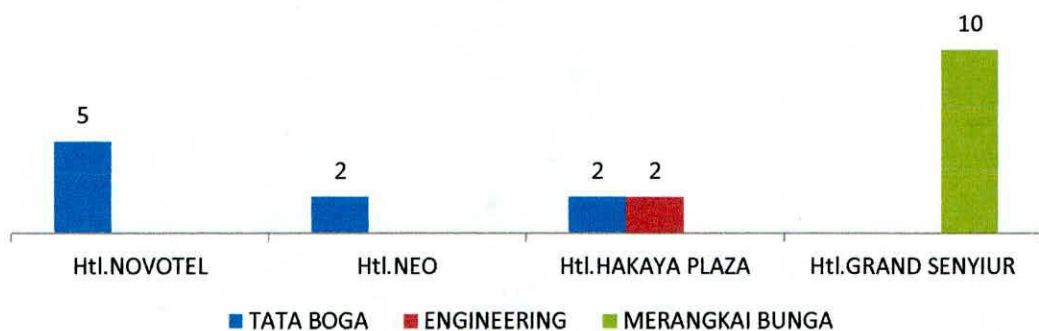
Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

Berdasar data di atas, bahwa pada tahun 2018 sebanyak 79 orang yang ditempatkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, maka terdapat kenaikan sebanyak 13 orang atau 19,69% dari 66 orang yang ditempatkan pada tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk persentase calon wirausaha yang mendapatkan pembinaan tahun 2018 sebesar 175,00%. Kegiatan pembinaan bagi calon wirausaha tidak dilaksanakan tahun 2017 disebabkan adanya rasionalisasi kegiatan dengan mempertimbangkan Instruksi Wali Kota Balikpapan, Nomor : 918/0264/Adbang, Tentang : Pelaksanaan Program/Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2017, bahwa Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 diprioritaskan untuk : Penyelesaian penundaan pembayaran atas kegiatan Tahun Anggaran 2016 dan Kegiatan-kegiatan rutin Organisasi Perangkat Daerah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya.

Pelaksanaan pembinaan bagi calon wirausaha baru tahun 2018 guna menciptakan perluasan peluang kerja di Kota Balikpapan, mempergunakan pola kerja sama dengan pihak hotel. Dalam hal ini pihak hotel menyediakan biaya pelatihan, dan Disnaker merekrut calon peserta pelatihan yang merupakan pencari kerja terdaftar dan berminat untuk membuka usaha mandiri. Bentuk pembinaan berupa pelatihan tata boga (pastry, menu masakan hotel), engineering (las dan kelistrikan) dan merangkai bunga dengan uraian data sebagaimana grafik di bawah ini :

Diagram 2 Pembinaan Calon Wirausaha Baru Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018



Berdasar grafik di atas pelatihan tata boga diikuti oleh 9 orang yang diselenggarakan oleh Hotel Novotel (tanggal 26 April 2018 s.d 30 April 2018 dan tanggal 02 Mei s.d 07 Mei 2018), Hotel Neo (tanggal 24 April 2018 s.d 30 April 2018), dan Hotel Hakaya Plaza (tanggal 02 Mei s.d 03 Mei 2018). Pelatihan engineering diikuti oleh 2 orang yang dilaksanakan oleh Hotel Hakaya Plaza (tanggal 02 Mei s.d 03 Mei 2018). Sedangkan pelatihan merangkai bunga oleh pihak Hotel Grand Senyuir diikuti oleh 10 orang (tanggal 05 Mei 2018 dan 12 Mei 2018).

Sasaran strategis ketiga adalah meningkatnya pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Sesuai Rencana Strategis Disnaker Kota Balikpapan (2016-2017) target capaian indikator kinerjanya yaitu persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB)

sebesar 50% per tahun dengan kondisi pada akhir periode Renstra (2021) tetap sebesar 50%. Penyelesaian perselisihan dengan Perjanjian Bersama merupakan kondisi ideal dimana para pihak yang berselisih dapat membuat kesepakatan yang sama-sama menguntungkan para pihak, dalam hal ini Disnaker selaku mediator harus dapat bersikap netral.

Berdasarkan data dalam tabel pengukuran capaian kinerja organisasi Disnaker Kota Balikpapan di atas, bahwa persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial dengan Perjanjian Bersama (PB) tahun 2018 sebanyak 52 PB atau sebesar 73,24% dari 71 kasus yang dicatatkan pada Disnaker. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017, maka terdapat kenaikan sebanyak 3 PB atau 6,12% dari 49 PB pada tahun 2017.

Guna mengoptimalkan pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial, maka Disnaker telah memanfaatkan Sistem Informasi Ketenagakerjaan dalam Hubungan Industrial untuk pelaksanaan layanan di bidang Hubungan Industrial. Fitur layanan yang sudah dapat diakses melalui sistem tersebut meliputi :

1. pencatatan PKWT/PKWTT;
2. pengesahan/pelaporan peraturan perusahaan (PP);
3. pendaftaran/pelaporan perjanjian kerja bersama (PKB);
4. pelaporan jenis pekerjaan penunjang dalam pemborongan pekerjaan;
5. pendaftaran perjanjian pemborongan pekerjaan;
6. pendaftaran perjanjian penyediaan jasa pekerja/buruh;
7. pencatatan perjanjian kerja dalam penyediaan jasa pekerja/buruh;
8. pencatatan perjanjian kerja dalam pemborongan pekerjaan;
9. pencatatan/pemberitahuan Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB), Federasi, Konfederasi SP/SB; dan
10. Konsultasi.

Rekapitulasi pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan industrial sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah ini :

Tabel 16
Data Pelayanan Penyelesaian Hubungan Industrial

NO.	TAHUN	JUMLAH KASUS	PB	ANJURAN	KET
1.	2017	71	49	22	
2.	2018	71	52	19	

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018

Berdasar data diatas, bahwa jumlah kasus perselisihan yang dicatatkan pada Disnaker Kota Balikpapan Tahun 2018 sebanyak 71 kasus, jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun sebelumnya maka tidak terdapat perbedaan jumlah kasus. Namun terdapat peningkatan PB, jumlah PB pada tahun 2018 lebih banyak daripada tahun sebelumnya.

Pelaksanaan pembinaan di bidang hubungan industrial untuk mencegah terjadinya perselisihan hubungan industrial melalui kegiatan berikut :

1. monitoring langsung kepada perusahaan;
2. Friday Guiding dilaksanakan setiap hari Jum'at untuk membimbing secara khusus bagi perusahaan yang belum memenuhi persyaratan kerja ; disebut khusus karena dalam setiap sesi jumlah peserta dibatasi maksimal sebanyak 5 perusahaan dan hasil dari kegiatan tersebut adalah terpenuhinya persyaratan kerja (misalnya : peraturan perusahaan); dan
3. Wednesday Inspiring untuk perusahaan yang pelaksanaannya setiap hari Rabu (minggu ke-2 dan ke-4) agar perusahaan meningkat wawasan dan pemahamannya terhadap peraturan ketenagakerjaan.

D. Capaian Kinerja Lainnya

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang cakupan dan subtansinya selaras dengan Nawacita, terdiri atas 17 tujuan dan 169 target. Tujuan dan target tersebut menggambarkan visi dan ruang lingkup agenda pembangunan global yang bersifat inklusif dan multidimensi, serta akan menjadi panduan bagi komunitas global selama 15 tahun ke depan (tahun 2015 s.d 2030) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat global.

Berdasarkan dokumen Metadata Indikator TPB/SDGs Indonesia untuk Pilar Pembangunan Ekonomi, bahwa tujuan dan target TPB yang memiliki relasi dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Disnaker tertuang pada tujuan ke-8 yaitu :

“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua”

dengan rincian target dan indikator sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 17
Target dan Indikator TPB/SDGs (Tahun 2015 s.d Tahun 2030)

TARGET KE-	INDIKATOR	KET.
8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi termasuk melalui focus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (terdapat dalam lampiran Perpres)
8.3 Mempromosikan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreatifitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan	1 Proporsi lapangan kerja informal sektor non pertanian berdasarkan jenis kelamin	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)

dilanjutkan

TARGET KE-	INDIKATOR	KET.
usaha mikro, kecil dan menengah termasuk melalui akses pada layanan keuangan	2 Persentase tenaga kerja formal	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (terdapat dalam lampiran Perpres)
	3 Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)
8.5 Memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk orang-orang muda dan penyandang Disabilitas, dan upah yang sama untuk semua pekerjaan yang sama nilainya	1 Upah rata-rata per jam pekerja	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)
	2 Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur	Indikator nasional yang sesuai dengan indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)
	3 Tingkat setengah pengangguran	Indikator nasional sebagai proksi indikator global (tidak terdapat dalam lampiran Perpres)

Adapun capaian kinerja dari masing-masing indikator SDGs di atas sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 18
Rasio Capaian Indikator TPB/SDGs Tahun 2018

NO	INDIKATOR	JUMLAH		KETERANGAN
		2017	2018	
1	Laju Pertumbuhan PDB	-	-	Data BPS (tahunan)
	a. PDB periode t	-	-	
	b. PDB periode t-1	-	-	
2	Proporsi Lapangan Kerja Informal sektor non-pertanian	71,96%	2,81%	Data BPS (tahunan)
	a. Jumlah penduduk yang bekerja informal di sektor non-pertanian	58.951 orang	5.446 orang	
	b. Jumlah keseluruhan penduduk yang bekerja di sektor non-pertanian	81.921 orang	193.489 orang	
3	Persentase tenaga kerja formal	63,17%	62,97%	Data BPS (tahunan)
	a. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor formal	182.416 orang	188.043 orang	
	b. Jumlah penduduk yang bekerja	288.768 orang	298.618 orang	
4	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian	0,25%	0,03%	Data BPS (tahunan)
	a. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor informal pertanian	737 orang	89 orang	
	b. Jumlah penduduk yang bekerja	288.768 orang	298.618 orang	
5	Upah rata-rata per jam pekerja/bulan	-	-	Data BPS (tahunan)

dilanjutkan

Lanjutan tabel 18

NO	INDIKATOR	JUMLAH		KETERANGAN
		2017	2018	
6	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur dengan pendidikan SMPTP dan SMTA	10.844 orang	16.486 orang	Data BPS (tahunan)
7	Tingkat setengah pengangguran (konsep SDGs)	25.190 orang	4.204 orang	Data BPS (tahunan)

Sumber : BPS Kota Balikpapan, 2018

E. Realisasi Anggaran

Realisasi pelaksanaan anggaran 2018 sebagaimana disebutkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 19
Realisasi Pelaksanaan Anggaran Disnaker Kota Balikpapan 2018

NO	URAIAN BELANJA	TARGET (Rp)		REALISASI		KET.
		2017	2018	2017	2018	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	202.808.000	202.808.000	273.923.800 (135,07%)	133.116.000 (65,64%)	Retribusi perpanjangan IMTA
2	Belanja Tidak Langsung (BTL)	3.185.154.000	4.946.723.000	2.997.261.861 (94,10%)	4.665.952.000 (94,32%)	Target = APBDP
3	Belanja Langsung (BL)	2.751.940.100	2.326.435.800	2.291.411.036 (83,27%)	2.136.465.708 (91,83%)	

Sumber : Disnaker Kota Balikpapan, 2018.

Secara umum realisasi dari masing-masing belanja mengalami kenaikan, kecuali untuk realisasi PAD berupa Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA). Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor : 23 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan, maka Disnaker Kota Balikpapan menyerahkan pengelolaan retribusi perpanjangan IMTA kepada DPMPT Kota Balikpapan pada tanggal 28 September 2018 (Berita Acara Nomor : 900/1411/Disnaker).

Sehubungan dengan hal di atas, pengelolaan retribusi dimaksud pada Disnaker Kota Balikpapan berlangsung selama 8 bulan (Januari 2018 s.d Agustus 2018) dengan realisasi sebesar Rp.133.116.000,- (seratus tiga belas juta seratus enam belas ribu rupiah) atau 65,64%. Tenaga Kerja Asing sebanyak 8 orang dan perusahaan sebanyak 7 perusahaan, yaitu : PT. Powertrains Solutions Indonesia, PT. H&H Utama International, PT. Sunshine Indonesia, PT. Balikpapan Jaya Utama, PT. Yoshino Hard Indonesia, dan PT United Hydraulic Technology.

Realisasi belanja tidak langsung tahun 2018 sebesar Rp.4.665.952.342,- (empat milyar enam ratus enam puluh lima juta sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah) atau 94,32% dari target yang ditetapkan (APBDP-2018). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 terdapat kenaikan sebesar Rp.1.668.690.481,-(satu milyar enam ratus enam puluh delapan juta enam ratus

sembilan puluh ribu empat ratus delapan puluh satu rupiah) atau 55,67% dari realisasi belanja tidak langsung pada tahun sebelumnya.

Realisasi belanja langsung tahun 2018 sebesar Rp.2.136.465.708,- (dua milyar seratus tiga puluh enam juta empat ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus delapan rupiah) atau 91,83% dari target yang ditetapkan (APBD-P 2018). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 terdapat penurunan sebesar Rp.154.945.328,- (seratus lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus dua puluh delapan rupiah) atau 6,76% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp.2.291.411.036,- (dua milyar dua ratus sembilan puluh satu juta empat ratus sebelas ribu tiga puluh enam rupiah).

Capaian kinerja belanja langsung tahun 2018 sebesar 91,83% sedangkan tahun 2017 sebesar 83,27%, sehingga terdapat kenaikan capaian kinerja. Hal ini disebabkan pagu anggaran dinas pada tahun anggaran 2018 lebih kecil daripada pagu tahun sebelumnya. Adapun rincian data realisasi program dan kegiatan tahun 2018 sebagaimana tersebut dalam Laporan Monitoring Kegiatan APBD Kota Balikpapan (Belanja Langsung) yang terdapat dalam lampiran LKJIP ini.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan Tahun 2018 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2018.

Dimasa mendatang akan diupayakan kerja keras dan semangat yang tinggi dari seluruh jajaran Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan dan dukungan dari Pemerintah Kota Balikpapan serta masyarakat untuk meningkatkan Kinerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan.

Dengan disusunnya LKJiP Tahun 2018 ini, diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka Peningkatan Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah menuju terciptanya asas pemerintahan yang baik (*Good Government*), akuntabel serta transparan.

Balikpapan, Februari 2019

**KEPALA DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA BALIKPAPAN**



TIRTA DEWI